

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Akhlak mempunyai kedudukan paling tinggi dalam diri manusia. Akhlak menjadi pondasi bagi manusia dalam menjalin hubungan dengan Allah SWT, maupun dengan sesama manusia. Bahkan kemuliaan manusia tidak dipandang dari ilmunya, jabatannya, tetapi dipandang dari akhlaknya.

Dalam bermasyarakat, manusia harus mempunyai perilaku atau akhlak sosial yang baik. Akhlak sosial menjadi tolak ukur mutu beragama seseorang. Kemuliaan seseorang yang tercermin tidak terutama dilihat pada jumlah dan kerajinan shalatnya, tetapi pada kepribadian seseorang dan perilaku sosialnya. Manusia diciptakan untuk menjadi Khalifah di bumi, dalam hal ini yaitu manusia harus mengayomi, menjaga dan menghormati semua orang dalam hidup bermasyarakat.

Akhlak sosial sangat relevan jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan masyarakat saat ini, banyak masyarakat yang bersikap individualis, lebih mementingkan diri sendiri, sehingga sangat merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini yaitu saling tolong-menolong, menghormati tamu, toleransi, menjaga silaturahmi dan saling memaafkan dan perilaku sosial baik yang lainnya. Perilaku baik seperti itu yang dibutuhkan oleh masyarakat ketika berinteraksi kepada sesama manusia.

Ketika manusia mempunyai akhlaq sosial yang baik, maka akan tercipta suatu hubungan yang damai, tentram dan nyaman dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan pembahasan dalam skripsi di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam membaca suatu buku atau karya sastra, hendaknya tidak hanya membaca sampai tamat saja. Namun, juga harus dipahami isi kandungannya dan juga menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalam buku tersebut. Sehingga dalam hal ini, dapat diamalkan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menerapkan nilai-nilai akhlak sosial yang baik, berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, masyarakat juga diharapkan seimbang dalam berhubungan dengan Allah SWT. dan hubungannya dengan sesama manusia.